

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Representasi dakwah *Fardiyah* dalam dakwah Lintas Budaya pada film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* terdapat pada tujuh scene yaitu: 57, 15, 32, 16, 34, 18, 51. Secara detail ditunjukkan dengan:

1. *Mauizha Hasanah* yaitu saling menasihati. Digambarkan pada scene 57 dan scene 15. Menampilkan tentang kekecewa Widya terhadap Imam yang telah melakukan perubahan untuk Imam. Tetapi, Imam belum bisa menerima perubahan dari Widya sehingga Widya berniat untuk melepas kembali kerudungnya. Kemudian, Jia Li menasehati Widya tentang niatnya tersebut. Scene 15. Billy mengajak Imam ke Sa Po Kong untuk berdoa dan ketika memasuki klenteng Imam melihat lonceng yang akan dipukulnya kemudian dihentikan oleh gadis Cina yang juga mendatangi Klenteng.

2. *Mujadalah* yaitu debat. Digambarkan pada scene 32. Menampilkan Billy yang merupakan orang non muslim mengingatkan Imam dalam melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu rukun Islam. Tetapi Imam menganggap bahwa dia akan melaksanakannya jika sudah terbuka hatinya.
3. *Ta'aruf*, yaitu saling mengenal, Digambarkan pada scene 16. Menampilkan Imam yang mengajak Billy untuk berkenalan dengan Jia Li karena tidak paham dengan bahasa yang digunakan Jia Li tapi Billy juga tidak paham walaupun sama-sama orang Cina karena tidak terbiasa menggunakan bahasa tersebut.
4. *Taushiyah* yaitu berpesan dalam kebaikan. Digambarkan pada scene 34. Menampilkan Jia Li yang memberikan buku tuntunan sholat kepada Imam yang mengandung pesan untuk dilaksanakan tanpa harus menyuruh ataupun memaksannya.
5. *Uswah Hasanah* yaitu contoh yang baik. Digambarkan pada scene 18. Menampilkan Jia Li yang mendengar suara adzan dan bergegas

mencari masjid serta mengajak Imam untuk melaksanakan sholat dzuhur terlebih dahulu sebelum makan.

6. *Al-Hikmah* yaitu Kearifan. Digambarkan pada scene 51. Menampilkan Imam yang mendatangi rumah Ma Fu Hsien untuk menyatakan kepada Ma Fu Hsien bahwa Imam mencintai Jia Li gadis yang sudah dikhitbah oleh Ma Fu Hsien tetapi Ma Fu Hsien menanggapi dengan Bijak yaitu membebaskan Jia Li untuk memilih yang terbaik untuk hidup Jia Li.

## **B. Saran**

1. Dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina sendiri, masih terdapat bahasa yang kurang layak untuk ditampilkan seperti bahasa yang diucapkan oleh Imam dan Billy. Diharapkan dalam penelitian ini dapat diambil nilai positif dari film tersebut untuk menebalkan cinta kepada Allah SWT, keluarga, serta pasangan.
2. Kepada masyarakat, informasi dan tontonan yang tidak sesuai dengan akhlak umat Islam harus dicermati dengan sungguh-sungguh, karena informasi dan tontonan yang tidak sesuai

akan menimbulkan efek negatif. Oleh karena itu, kita sebagai muslim harus dapat memilah dan memilih, tontonan mana yang sesuai untuk di konsumsi oleh umat. Salah satu tontonan yang layak di tonton, yaitu Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina. Film ini secara tidak langsung dapat mengajak mad'u dan memberikan efek yang positif.

3. Bagi para akademisi yang memiliki kerangka berfikir yang kritis seyogyanya memberikan perangkat analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan media massa, khususnya film. .
4. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah membukakan pintu rahmatNya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini berjudul ***Representasi Dakwah Lintas Budaya dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (Analisis Dakwah Fardiyah dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina)*** dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amiiin.